

EFEKTIFITAS KONTRIBUSI RETRIBUSI PARKIR DAN PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH PADA DINAS PEHUBUNGAN KAB. BREBES

Laporan Magang MB-KM
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Sarjana S1 Akuntansi

Program Studi Akuntansi



Disusun Oleh :
Afifah Adatussa'diyah
NIM : 31401800008

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEMARANG
2022**

**EFEKTIFITAS KONTRIBUSI RETRIBUSI PARKIR
DAN PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR
UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI
DAERAH PADA DINAS PEHUBUNGAN KAB. BREBES**

Laporan Magang MB-KM
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Sarjana S1 Akuntansi

Program Studi Akuntansi



Disusun Oleh :
Afifah Adatussa'diyah
NIM : 31401800008

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEMARANG
2022**

Laporan Magang MB-KM

EFEKTIFITAS KONTRIBUSI RETRIBUSI PARKIR DAN PENGUJIAN
KENDARAAN BERMOTOR UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN
ASLIDAE RAHPADA DINAS PEHUBUNGAN KAB. BREBES

Disusun Oleh :
Afifah Adatussa'diyah
NIM: 31401800008

Telah disetujui oleh supervisor dan segera
dapat diajukan dihadapan panitia sidang ujian Laporan Magang MB-KM
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Sultan Agung

Semarang, 28 Januari 2022

Dosen Pendamping Lapangan

Dosen Supervisor



Dr. Dra. Winarsih, SE., M.Si

NIK. 211415029



Deliya Nurhidayah

NIP. 19820323 200901 2 007

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Dra. Winarsih, SE., M.Si

NIK. 211415029

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Magang MB-KM

EFEKTIFITAS KONTRIBUSI RETRIBUSI PARKIR DAN PENGUJIAN
KENDARAAN BERMOTOR UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN
ASLI DAERAH PADA DINAS PEHUBUNGAN KAB. BREBES

Disusun Oleh :
Afifah Adatussa'diyah
NIM: 31401800008

Telah dipertahankan didepan penguji
Pada hari Senin, 31 Januari 2022

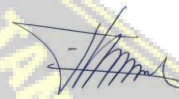
Dosen Pendamping Lapangan

Dosen Penguji I



Dr. Dra. Winarsih, SE., M.Si

NIK. 211415029



Dr. Chrisna Suhendi, SE., MBA., Ak., CA.

NIK. 210493034

Dosen Penguji II



Hani Werdi A, 9 Februari 2022

Hani Werdi Aprianti, SE., M.Si., Ak., CA

NIDN. 0616048702

Laporan Magang MB-KM ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi pada hari Senin, 31 Januari 2022

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Dra. Winarsih, SE., M.Si

NIK. 211415029

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Kegiatan.....	3
1.4 Aspek Kerja Yang Akan Dilakukan.....	4
1.5 Fungsi Magang.....	6
BAB II.....	8
PROFIL ORGANISASI DAN AKTIFITAS MAGANG.....	8
2.1 Profil Dinas Perhubungan Kab. Brebes.....	8
2.2 Aktivitas Magang.....	14
BAB III.....	43
IDENTIFIKASI MASALAH.....	43
3.1 Identifikasi Masalah.....	43
BAB IV.....	46
KAJIAN PUSTAKA.....	46
4.1 Teori Retribusi Daerah.....	46
4.2 Teori Retribusi Parkir.....	53
4.3 Teori Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB).....	56
4.4 Teori Pendapatan Asli Daerah.....	58
BAB V.....	65
ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	66
5.1 Retribusi Parkir.....	66
Data Retribusi Parkir.....	66
5.2 Retribusi PKB (Pengujian Kendaraan Bermotor).....	69
4.3 Pendapatan Asli Daerah (PAD).....	72
BAB VI.....	77
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	77
6.1 Kesimpulan.....	77
6.2 Rekomendasi.....	80
BAB VII.....	82

REFLEKSI DIRI.....	82
DAFTAR PUSTAKA	85
Lampiran - Lampiran	86



ABSTRAK

Efektifitas Kontribusi Retribusi Parkir Dan Pengujian Kendaraan Bermotor Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Pada Dinas Pehubungan Kab. Brebes. Laporan magang MB-KM ini ditujukan untuk membantu meningkatkan sejauhmana keefektifan kontribusi Retribusi Parkir dan Retribusi Pengujian Kendaraan bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Brebes pada Dinas Perhubungan Kab. Brebes. Untuk keperluan tersebut, pengamatan dan pengumpulan data telah dilakukan selama 3 bulan magang di Dinas Perhubungan Kab. Brebes. Kajian teori secara kritis telah dilakukan untuk menjelaskan berbagai masalah yang ditemui terkait dengan sejauhmana keefektifan kontribusi Retribusi Parkir dan Retribusi Pengujian Kendaraan bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Brebes pada Dinas Perhubungan Kab. Brebes. Melalui penelitian dan pengamatan pada Dinas Perhubungan Kab. Brebes secara langsung, dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk kontribusi Retribusi Parkir serta Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor masih kurang efektif dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Brebes.

Kata Kunci : *Retribusi Parkir, Retribusi PKB (Pengujian Kendaraan Bermotor), PAD (Pendapatan Asli Daerah)*



ABSTRACT

The Effectiveness of the Contribution Parking Retribution and Motor Vehicle Testing To Increase Regional Original Income at the District Transportation Office. Brebes. This MB- KM internship report is intended to help increase the effectiveness of the contribution parking levies and motorized vehicle testing on Brebes Regency's Original Regional Revenue (PAD) at the District Transportation Office. Brebes. For this purpose, observations and data collection have been carried out for 3 months of internship at the District Transportation Office. Brebes. Critical theoretical studies have been carried out to explain the various problems encountered related to the effectiveness of the contribution parking fees and motorized vehicle testing on the Brebes Regency Original Revenue (PAD) at the District Transportation Office. Brebes. Through research and observations at the Department of Transportation Kab. Brebes directly, it can be concluded that for the contribution parking fees and Motor Vehicle Testing levies it is still less effective in increasing Regional Original Income in Brebes Regency.

Keywords : parking fees, PKB (motor vehicle testing), PAD (Regional Original Income)



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas Islam Sultan Agung (Unissula) merupakan *world class islamic university* erta perguruan tinggi islam swasta ter – akreditasi A oleh BAN – PT dan terakreditasi internasional oleh ASIC UNITED KINGDOM adalah Universitas Islam tertua dan terbesar di Semarang, Jawa Tengah yang mampu memadukan antara kebutuhan dunia dan kebutuhan akhirat bersama – sama. Nilai – nilai ke islamian inilah yang menjadi ruh universitas. Unissula memiliki beberapa program studi jenjang diploma (D3), sarjana (S1), magister (S2), dan doctor (S3).

Fakultas Ekonomi Unissula merupakan salah satu fakultas ekonomi terkemuka di Indonesia yang berkomitmen untuk menjawab tantangan *global* yang didukung dengan dosen – dosen berkualitas dimana terdiri dari para guru besar, doctor, master, system pendidikan yang bersahabat dan penggunaan *cyber teaching*. Dimana terdapat beberapa fakultas dengan program studi bidang akuntansi dan manajemen yang bertujuan untuk mendidik dan mengembangkan sumber daya insani yang islami dalam membangun generasi khaira ummah dengan mengutamakan kemuliaan akhlak, mengembangkan iptek, dan siap melakukan perbaikan kelembagaan

serta melaksanakan tugas dalam mengembangkan masyarakat.

Perguruan tinggi diharapkan untuk mengikuti kebijakan Mendikbud terkait dengan pemberian kebebasan bagi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan program MBKM (Merdeka Belajar Kuliah Merdeka) yang mana memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang lebih luas dan kompetensi baru melalui beberapa kegiatan pembelajaran diantaranya pertukaran pelajar, magang atau praktik kerja, riset, proyek independen, kegiatan wirausaha, proyek kemanusiaan, asistensi mengajar di satuan pendidikan, dan proyek di desa atau kuliah kerjanya tematik.

Magang program MBKM adalah kegiatan akademis yang dapat menjadi pilihan mahasiswa setara penerapannya 20 sks mata kuliah yang dilaksanakan di luar kampus sebagai media bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman *real* dalam dunia industri. Dalam implementasi kebijakan MBKM dibutuhkan adanya kerjasama dengan mitra yang akan dijadikan sebagai lahan untuk mengolah skill, pengetahuan, dan pengalaman dalam pelaksanaan magang.

Dinas Perhubungan atau biasa disingkat Dishub, lebih tepatnya Dishub Kabupaten Brebes memiliki tugas untuk menyelenggarakan urusan kebijakan perhubungan atau transportasi untuk daerah Kabupaten Brebes, Jawa Tengah.

Adapun fungsi dari Dinas perhubungan atau biasa disingkat Dishub adalah merumuskan kebijakan bidang perhubungan dalam wilayah

kerjanya, kebijakan teknis bidang perhubungan, penyelenggaraan administrasi termasuk perizinan angkutan perhubungan, evaluasi dan laporan terkait bidang perhubungan.

Pendapatan yang berasal dari Dinar Perhubungan Kab. Brebes yang berupa Retribusi Parkir, Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) akan mempengaruhi besar kecilnya Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kab. Brebes.

1.2 Rumusan Masalah

1. Mengetahui seberapa besar kontribusi retribusi Parkir pada Pendapatan Asli Daerah Kab. Brebes?
2. Mengetahui seberapa besar kontribusi retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) pada Pendapatan Asli Daerah Kab. Brebes?
3. Mengetahui besarnya Pendapatan Asli Daerah Kab. Brebes yang dihasilkan dari Retribusi Parkir dan Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) di Dinas Perhubungan Kab. Brebes.?

1.3 Tujuan Kegiatan

Tujuan dari pelaksanaan magang ini diantaranya :

1. Mengembangkan wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam

- melakukan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian yang dimiliki.
2. Agar mahasiswa memperoleh keterampilan dan pengalaman dari magang sehingga secara langsung dapat memecahkan permasalahan yang ditemui dalam kegiatan di bidang akuntansi.
 3. Agar mahasiswa dapat membandingkan penerapan teori yang diterima di jenjang akademik dengan praktik magang yang dilakukan di lapangan.
 4. Meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai hubungan antara teori dan penerapannya sehingga dapat memberikan bekal bagi mahasiswa untuk terjun ke dunia kerja.
 5. Meningkatkan hubungan kerjasama yang baik antara perguruan tinggi, pemerintah, dan perusahaan.
 6. Mengembangkan diri.

1.4 Aspek Kerja Yang Akan Dilakukan

Praktik magang ini berupa aktivitas pengenalan, pengamatan, dan observasi mengenai masalah yang terjadi pada mitra tempat pelaksanaan magang yang diutamakan pada bidang akuntansi.

Aktivitas tersebut diawali dengan pengamatan (observasi) mengenai siklus akuntansi yang terdiri dari :

1. Mengelola pendapatan retribusi Parkir, Uji Kendaraan, Terminal, JasaUsaha Pelabuhan Dinas Perhubungan Kab. Brebes.

2. Melakukan Entri atau Input Pendapatan Retribusi Parkir, Uji Kendaraan, Terminal, Jasa Usaha Pelabuhan secara online ke SIMDA.
3. Melakukan Entri atau Input Pendapatan Retribusi Parkir, Uji Kendaraan, Terminal, Jasa Usaha Pelabuhan secara manual.
4. Melakukan Entri atau Input Retribusi Desa secara manual disesuaikan dengan pendapatan retribusi Parkir, Uji Kendaraan, Terminal, Jasa Usaha Pelabuhan.
5. Menyusun target pendapatan Parkir, Uji Kendaraan, Terminal, Jasa Usaha Pelabuhan tahun berikutnya.
6. Menyusun laporan retribusi Buku Kas Umum (BKU), Parkir, Uji Kendaraan, Terminal, Jasa Usaha Pelabuhan baik secara manual dan secara online melalui SIMDA.
7. Melakukan rekonsiliasi pendapatan retribusi Parkir, Uji Kendaraan, Terminal, Jasa Usaha Pelabuhan ke BPPKAD.
8. Melakukan rekonsiliasi Retribusi Desa disesuaikan dengan pendapatan retribusi Parkir, Uji Kendaraan, Terminal, Jasa Usaha Pelabuhan ke BPPKAD.
9. Melakukan evaluasi pendapatan retribusi Parkir, Uji Kendaraan, Terminal, Jasa Usaha Pelabuhan setiap bulan.
10. Melakukan Koordinasi dengan lintas subsektoral berkaitan dengan pendapatan retribusi 4 unsur.
11. Menyusun Laporan pelaksanaan tugas

1.5 Fungsi Magang

□ Bagi Mahasiswa

1. Sebagai masukan dan langkah awal untuk mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja.
2. Dapat mengukur kemampuan diri dalam menghadapi pekerjaan yang ada pada dunia kerja.
3. Dapat memperoleh tambahan wawasan dalam bidang Akuntansi dan Manajemen.
4. Mengembangkan kepribadian dan keahlian secara terarah dan mantap serta bertanggung jawab.

□ Bagi Universitas Islam Sultan Agung Semarang

1. Memperkenalkan Universitas Islam Sultan Agung Semarang sebagai lambing perguruan tinggi kepada dunia kerja.
2. Sebagai sarana untuk mengetahui kualitas serta kesiapan mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung Semarang dalam menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.

□ Bagi Dinas Perhubungan Kab. Brebes

1. Sebagai sarana untuk memperkenalkan instansi pada lembaga perguruan tinggi, khususnya Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

2. Sebagai bukti kepedulian dan dukungan terhadap dunia.



BAB II

PROFIL ORGANISASI DAN AKTIFITAS MAGANG

2.1 Profil Dinas Perhubungan Kab. Brebes

Merupakan kantor Dinas Perhubungan atau biasa disingkat Dishub Daerah Kabupaten Brebes, Provinsi Jawa Tengah. Dishub Kabupaten Brebes memiliki tugas untuk menyelenggarakan urusan kebijakan perhubungan atau transportasi untuk daerah Kabupaten Brebes, Jawa Tengah.

Adapun fungsi dari Dinas Perhubungan atau biasa disingkat Dishub adalah merumuskan kebijakan bidang perhubungan dalam wilayah kerjanya, kebijakan teknis bidang perhubungan, penyelenggaraan administrasi termasuk perizinan angkutan perhubungan, evaluasi dan laporan terkait bidang perhubungan. Karna fungsinya yang strategis bidang perhubungan, Dishub juga menyiapkan SDM sedini mungkin dengan sekolah-sekolah binaan bidang transportasi seperti Sekolah Tinggi Transportasi Darat (STTD) dan lainnya.

Melalui kantor ini juga aturan terkait transportasi dimusim-musim padat seperti mudik hari raya diatur. Dishub rutin membuat program mudik gratis baik mudik jalur perhubungan darat, laut dan udara yang selalu bekerjasama dengan kementerian perhubungan.

Untuk wewenang, Dishub memiliki wewenang untuk memberikan izin persuratan terkait transportasi dan perhubungan seperti urus izin usaha angkutan, izin angkutan penumpang umum, izin angkutan barang, penerbitan Izin Trayek dan Kartu Pengawasan Angkutan Penumpang Umum, Izin Trayek Angkutan Antar Jemput, izin Operasi Angkutan Sewa, Izin Operasi Angkutan Pariwisata, Surat Persetujuan Izin Trayek

(SPIT), Izin Operasi (SPIO) Angkutan Taksi Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) dan lainnya.

Segera kunjungi kantor Dishub terdekat untuk informasi lainnya, Anda juga dapat menghubungi nomor telepon Dishub untuk respon cepat, atau mengakses website Dishub untuk informasi umum terkait Dishub.

Profil Instansi

Nama = Dinas Perhubungan

Alamat = Jl. Grinting No 242 Grinting, Kec Bulakamba, Kab. Brebes

Kode Pos = 52253

Telp = (024) 8413393

Pelaksanaan = 1 April – 30 Juni 2021

Visi dan Misi

Visi :

Meningkatkan kualitas pembangunan infrastruktur dan pengembangan wilayah sesuai rencana tata ruang dengan memperhatikan kelestarian sumber daya alam, lingkungan hidup dan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.

Misi

1. Meningkatkan cakupan pemerataan pelayanan infrastruktur wilayah.
2. Meningkatkan kualitas dan kelestarian sumberdaya alam dan lingkungan hidup.

Tugas dan Fungsi Dinas Perhubungan

Tugas Pokok

1. Sebagai pelaksana urusan pemerintahan Bidang Perhubungan yang menjadi kewenangan Daerah.
2. Membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan Bidang Perhubungan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah.

Fungsi

1. Perumusan kebijakan Bidang Lalu Lintas Jalan, Angkutan Jalan, Jaringan Transportasi dan Perkeretaapian, dan Pelayaran; Pelaksanaan kebijakan Bidang Lalu Lintas Jalan, Angkutan Jalan, Jaringan Transportasi dan Perkeretaapian, dan Pelayaran;
2. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan Bidang Lalu Lintas Jalan, Angkutan Jalan, Jaringan Transportasi dan Perkeretaapian, dan Pelayaran;
3. Pelaksanaan pembinaan administrasi dan kesekretariatan kepada seluruh unit kerja di lingkungan Dinas; dan
4. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur, sesuai tugas dan fungsi.

Struktur Organisasi

Dinas Perhubungan Kabupaten Brebes memiliki struktur organisasi yang terdiri dari Kepala Dinas, Sekretaris Dinas, Kepala Bagian, Sub Bagian Keuangan; Umum; dan Kepegawaian, Sub Keuangan dan Program, Sub Bagian Lalu Lintas, Sub Bagian Angkutan dan Sarana, Sub Bagian Prasarana dan Keselamatan.

Gambar 2.1 Struktur Organisasi Dinar Perhubungan Kab. Brebes

N O	N A M A	JABATAN
		NAMA
1	2	6
1	JOHARI, SH	Kepala Dinas Perhubungan
2	UNTUNG RIZALUDIN, SE	Sekretaris
3	Drs. HAROE SRI SADONO, M.Pd	Ka Bidang Angkutan dan Sarana
4	KHOLIDIN, SH	Ka. Seksi Perencanaan Pembangunan dan Pengoperasian Prasarana
5	DIAN KURNIANTO, S.Sos	Ka. Bidang Prasarana dan Keselamatan
6	LUKI PURWANTORO, S.H	Ka. Seksi Inspeksi Sarana Prasarana dan Analisis Dampak Lalin
7	KHODORI, S.IP	Ka. Seksi Perawatan Prasarana dan Keselamatan
8	BAMBANG SUPRIYADI, ST	Ka. Seksi Pengujian Sarana
9	AKHYAS, SIP	Ka Seksi Angkutan
10	MOCH. REZA PRISMAN, S.SiT, M.Sc	Kabid Lalu Lintas
11	AGUS SUDARSONO, SE	Kasubag Umum dan Kepegawaian
12	DIAN PRASETYO, S.SiT	Kasubag Program dan Keuangan
13	MATEUS WINUAJI RADIA KURNIAWAN, S.T.	Penguji Pemula
14	MUHAMMAD AMIN RAMSUS, SE	Penyusun Program Anggaran dan Pelaporan
15	AULIA AKBAR, ST	Analisis Keselamatan Transportasi Jalan

16	NURUL ISMED	Pengelola Terminal
17	M. EKI BARLIAN	Juru Pungut Retribusi
18	EDI PURWANTO	Juru Pungut Retribusi
19	TAUFIQ HIDAYATNO, Ama.PKB	Penguji Tingkat 4 (Pelaksana Lanjutan)
20	TITIK DWI SATRIANINGSIH, ST	Penyusun Rekayasa Lalu Lintas
21	MOHAMAD EDISUSANTO, SH	Pengelola Terminal
22	UNTUNG SUTIYONO, SE	Bendahara
23	MOHAMMAD DAHLAN	Pranata Tilang
24	AHMAD BASUKI, SH	Pemeriksa Lalu Lintas Darat
25	AGUS SUPRIADI	Juru Pungut Retribusi
26	TALKHIS, SE	Pengevaluasi Kinerja Prasarana LLAJ
27	MOCHAMMAD TASDIK, SE	Pengelola Terminal
28	AKHMAD MASTUR	Pengelola Kepegawaian
29	AGUS SALIM	Juru Pungut Retribusi
30	HERRI PUJI PURWANTO	Pranata Tilang
31	UNANG KUSDIONO, SE	Pengelola Keuangan
32	EKA LINTANGSARI, SE	Pengelola Keuangan
33	SAFRUDIN	Juru Pungut Retribusi
34	MUNAWAR	Penguji Pemula
35	TANTOYO	Penguji Pemula
36	PONIJO	Pengelola Pengawasan LLAJ
37	RISDIONO	Juru Pungut Retribusi
38	LUHANA	Juru Pungut Retribusi
39	SUPRIYANTO	Teknisi Survei Jaringan Prasarana dan Pelayanan Transportasi Jalan

40	BAMBANG SUHERMAN	Pengelola Terminal
41	NINA NICRINA	Pranata Tilang
42	SAIHIDAYAH	Pengelola Kepegawaian
43	AGUS TASORI	Kustodian Barang Milik Negara
44	DELIYA NURHIDAYAH	Pengelola Pendapatan
45	IRENE HIDAYATUL FITRIANI, A.Md. PKB	Penguji Tingkat 3 (Pelaksana Lanjutan)
46	JANURI	Juru Pungut Retribusi
47	WARDOYO	Pengelola Terminal
48	GURUH SASONGKO	Teknisi Survei Jaringan Prasarana dan Pelayanan Transportasi Jalan
49	FRENKY ANDRIYANTO, A.Ma. PKB	Penguji Tingkat 2 (Pelaksana)
50	LUSIANA MARITA, A.Ma. PKB	Penguji Tingkat 2 (Pelaksana)
51	SUPARTO	Juru Pungut Retribusi
52	HERUN ALIP	Pramu Bakti
53	SATORI	Juru Pungut Retribusi
54	KARTIYAN	Petugas Keamanan
55	SURYO	Pengelola Pengawasan LLAJ

2.2 Aktivitas Magang

Lampiran 3 :

DAFTAR HADIR PESERTA MAGANG MB-KM

Nama : Afifah Adatussa'diyah

NIM : 31401800008

DPL : Dr. Dra. Winarsih, SE., M.Si

Bulan : April 2021

No	Hari / Tanggal	Jam Datang	Jam Pulang	Tanda Tangan
1	Kamis, 1 April 2021	07.30 WIB	16.00 WIB	
2	Jum'at, 2 April 2021			
3	Sabtu, 3 April 2021			
4	Minggu, 4 April 2021			
5	Senin, 5 April 2021	07.30 WIB	16.00 WIB	
6	Selasa, 6 April 2021	07.30 WIB	16.00 WIB	

	2021			
7	Rabu, 7 April 2021	07.30 WIB	16.00 WIB	
8	Kamis, 8 April 2021	07.30 WIB	16.00 WIB	
9	Jum'at, 9 April 2021	07.30 WIB	16.00 WIB	
10	Sabtu, 10 April 2021			
11	Minggu, 11 April 2021			
12	Senin, 12 April 2021	07.30 WIB	16.00 WIB	
13	Selasa, 13 April 2021	07.30 WIB	16.00 WIB	
14	Rabu, 14 April 2021	07.30 WIB	16.00 WIB	
15	Kamis, 15 April 2021	07.30 WIB	16.00 WIB	
16	Jum'at, 16 April 2021	07.30 WIB	16.00 WIB	
17	Sabtu, 17 April 2021			
18	Minggu, 18 April 2021			
19	Senin, 19 April 2021	07.30 WIB	16.00 WIB	
20	Selasa, 20 April 2021	07.30 WIB	16.00 WIB	

21	Rabu, 21 April 2021	07.30 WIB	16.00 WIB	
22	Kamis, 22 April 2021	07.30 WIB	16.00 WIB	
23	Jum'at, 23 April 2021	07.30 WIB	16.00 WIB	
24	Sabtu, 24 April 2021			
25	Minggu, 25 April 2021			
26	Senin, 26 April 2021	07.30 WIB	16.00 WIB	
27	Selasa, 27 April 2021	07.30 WIB	16.00 WIB	
28	Rabu, 28 April 2021	07.30 WIB	16.00 WIB	
29	Kamis. 29 April 2021	07.30 WIB	16.00 WIB	
30	Jum'at, 30 April 2021	07.30 WIB	16.00 WIB	

Mengetahui :
Dosen Supervisor



DELIYA NURHIDAYAH
NIP. 19820323 200901 2 007

Lampiran 3 :






DAFTAR HADIR PESERTA MAGANG MB-KM



Nama : Afifah Adatussa'diyah

NIM : 31401800008

DPL : Dr. Dra. Winarsih, SE., M.Si.

Bulan : Mei 2021

No	Hari / Tanggal	Jam Datang	Jam Pulang	Tanda Tangan
1	Sabtu, 1 Mei 2021			
2	Minggu, 2 Mei 2021			
3	Senin, 3 Mei 2021	07.30 WIB	16.00 WIB	
4	Selasa, 4 Mei 2021	07.30 WIB	16.00 WIB	
5	Rabu, 5 Mei 2021	07.30 WIB	16.00 WIB	
6	Kamis, 6 Mei 2021	07.30 WIB	16.00 WIB	
7	Jum'at, 7 Mei 2021	07.30 WIB	16.00 WIB	
8	Sabtu, 8 Mei 2021			
9	Minggu, 9 Mei 2021			

10	Senin, 10 Mei 2021	07.30 WIB	16.00 WIB	
11	Selasa, 11 Mei 2021	07.30 WIB	16.00 WIB	
12	Rabu, 12 Mei 2021	Cuti Bersama Hari Raya IdulFitri 1442 H		
13	Kamis, 13 Mei 2021	Cuti Bersama Hari Raya IdulFitri 1442 H		
14	Jum'at, 14 Mei 2021	Cuti Bersama Hari Raya IdulFitri 1442 H		
15	Sabtu, 15 Mei 2021			
16	Minggu, 16 Mei 2021			
17	Senin, 17 Mei 2021	Libur Hari Raya (Jadwal Kampus)		
18	Selasa, 18 Mei 2021	Libur Hari Raya (Jadwal Kampus)		
19	Rabu, 19 Mei 2021	Libur Hari Raya (Jadwal Kampus)		

20	Kamis, 20 Mei 2021	07.30 WIB	16.00 WIB	
21	Jum'at, 21 Mei 2021	07.30 WIB	16.00 WIB	
22	Sabtu, 22 Mei 2021			
23	Minggu, 23 Mei 2021			
24	Senin, 24 Mei 2021	07.30 WIB	16.00 WIB	
25	Selasa, 25 Mei 2021	07.30 WIB	16.00 WIB	
26	Rabu, 26 Mei 2021	07.30 WIB	16.00 WIB	
27	Kamis, 27 Mei 2021	07.30 WIB	16.00 WIB	
28	Jum'at, 28 Mei2021	07.30 WIB	16.00 WIB	
29	Sabtu. 29 Mei 2021			
30	Minggu, 30 Mei 2021			
31.	Senin, 31 Mei 2021	07.30 WIB	16.00 WIB	

Mengetahui :
Dosen Supervisor

DELIYA NURHIDAYAH
NIP. 19820323 200901 2 007

Lampiran 3 :









DAFTAR HADIR PESERTA MAGANG MB-KM

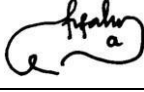
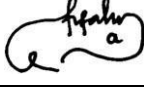
Nama : Afifah Adatussa'diyah

NIM : 31401800008

DPL : Dr. Dra. Winarsih, SE., M.Si.

Bulan : Juni 2021

No	Hari / Tanggal	Jam Datang	Jam Pulang	Tanda Tangan
1	Selasa, 1 Juni 2021	07.30 WIB	16.00 WIB	
2	Rabu, 2 Juni 2021	07.30 WIB	16.00 WIB	
3	Kamis, 3 Juni 2021	07.30 WIB	16.00 WIB	
4	Jum'at, 4 Juni 2021	07.30 WIB	16.00 WIB	
5	Sabtu, 5 Juni 2021			
6	Minggu, 6 Juni 2021			
7	Senin, 7 Juni 2021	07.30 WIB	16.00 WIB	
8	Selasa, 8 Juni 2021	07.30 WIB	16.00 WIB	
9	Rabu, 9 Juni 2021	07.30 WIB	16.00 WIB	
10	Kamis, 10 Juni 2021	07.30 WIB	16.00 WIB	

11	Jum'at, 13 Juni 2021	07.30 WIB	16.00 WIB	
12	Sabtu, 12 Juni 2021			
13	Minggu, 13 Juni 2021			
14	Senin, 14 Juni 2021	Ijin Sakit	Ijin Sakit	
15	Selasa, 15 Juni 2021	Ijin Sakit	Ijin Sakit	
16	Rabu, 16 Juni 2021	Ijin Sakit	Ijin Sakit	
17	Kamis, 17 Juni 2021	07.30 WIB	16.00 WIB	
18	Jum'at, 18 Juni 2021	07.30 WIB	16.00 WIB	
19	Sabtu, 19 Juni 2021			
20	Minggu, 20 Juni 2021 April 2021			
21	Senin, 21 Juni 2021	07.30 WIB	16.00 WIB	
22	Selasa, 22 Juni 2021	07.00 WIB	16.30 WIB	
23	Rabu, 23 Juni 2021	07.30 WIB	16.00 WIB	
24	Kamis, 24 Juni 2021	07.30 WIB	16.00 WIB	

25	Jum'at, 25 Juni 2021	07.30 WIB	16.00 WIB	
26	Sabtu, 26 Juni 2021			
27	Minggu, 27 Juni 2021			
28	Senin, 28 Juni 2021	07.30 WIB	16.00 WIB	
29	Selasa, 29 Juni 2021	07.30 WIB	16.00 WIB	
30	Rabu, 30 Juni 2021	07.30 WIB	16.00 WIB	

Mengetahui :
Dosen Supervisor

DELIYA NURHIDAYAH
NIP. 19820323 200901 2 007





Lampiran 4 : Bulan April 2021




CATATAN HARIAN (LOG BOOK) PESERTA MAGANG PERUSAHAAN




Nama : Afifah Adatussa'diyah





NIM : 31401800008





DPL : Dr. Dra. Winarsih, SE., M.Si





No	Hari / Tanggal	Jenis Kegiatan Yang Dilakukan	Paraf Pejabat
1	Kamis, 1 April 2021	<ul style="list-style-type: none">Penyerahan Berkas Permohonan Ijin MagangPenjabaran Hari dan Jam Kerja, sertaseragam harian	
2	Jum'at, 2 April 2021		
3	Sabtu, 3 April 2021		
4	Minggu, 4 April 2021		
5	Senin, 5 April 2021	<ul style="list-style-type: none">Pengenalan Lingkungan per bidang (I,II,III dan Sekretariat)Pemaparan TugasPenempatan Tugas pada bidang secretariat (Bendahara Penerimaan)	


6	Selasa, 6 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> · Pemaparan Struktur Organisasi per bidang(I, II, III dan sekretariat) · Kunjungan dan Penyerahan Berkas Triwulan IV Tahun 2020 ke BPKAD Kab. Brebes 	
7	Rabu, 7 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> · Penginputan Bukti Penerimaan Surat Tanda Setor (STS) tiap Terminal dan per tanggal secara online melalui aplikasi daerah (SIMDA) dan melalui Excel · Penjelasan mengenai penerimaan pendapatan (Terminal, Parkir, PKB, Pelabuhan) 	
8	Kamis, 8 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> · Pengecekan Buku Kas Penerimaan Bulan Januari 2021 · Penginputan STS ke SIMDA · Penginputan STS ke Excel 	

9	Jum'at, 9 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> · Pengecekan Buku Kas Penerimaan Bulan Februari 2021 · Penginputan STS ke SIMDA · Penginputan STS ke Excel · Pemberkasan STS perminggu 	
10	Sabtu, 10 April 2021		
11	Minggu, 11 April 2021		
12	Senin, 12 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> · Pengecekan Buku Kas Penerimaan BulanMaret 2021 · Penginputan STS ke SIMDA · Penginputan STS ke Excel 	
13	Selasa, 13 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> · Penginputan STS ke SIMDA · Penginputan STS ke Excel · Kunjungan Rapat ke BPKAD Kab, Brebes 	

14	Rabu, 14 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"> · Penginputan STS ke SIMDA · Penginputan STS ke Excel · Pembuatan Triwulan I Tahun 2021 	
15	Kamis, 15 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> · Penginputan STS ke SIMDA · Penginputan STS ke Excel · Pemeriksaan kesesuaian STS SIMDA dengan Excel 	
16	Jum'at, 16 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> · Penginputan STS ke SIMDA · Penginputan STS ke Excel · Pemberkasan STS perminggu 	
17	Sabtu, 17 April 2021		
18	Minggu, 18 April 2021		
19	Senin, 19 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> · Penginputan STS ke SIMDA · Penginputan STS ke Excel · Kunjungan BPKAD ke kantor Dinas Perhubungan Kab. Brebes (pelaporan Audit tahun 2020) 	

20	Selasa, 20 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> · Penginputan STS ke SIMDA · Penginputan STS ke Excel · Pemeriksaan semua berkas masuk dan keluarnya tahun 2020 (Bendahara Penerimaan dan Bendahara Pengeluaran) 	
21	Rabu, 21 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> · Peringatan Hari Kartini tahun 2021 · Penginputan STS ke SIMDA · Penginputan STS ke Excel 	
22	Kamis, 22 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> · Penginputan STS ke SIMDA · Penginputan STS ke Excel · Pemeriksaan kesesuaian STS SIMDA dengan Excel 	
23	Jum'at, 23 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> · Penginputan STS ke SIMDA · Penginputan STS ke Excel · Pemberkasan STS perminggu 	
24	Sabtu, 24 April 2021		
25	Minggu, 25 April 2021		

26	Senin, 26 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> · Penginputan STS ke SIMDA · Penginputan STS ke Excel · Pembelajaran aplikasi system baru(SIPD) 	
27	Selasa, 27 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> · Penginputan STS ke SIMDA · Penginputan STS ke Excel · Pemeriksaan Laporan SPJ Pendapatan 	
28	Rabu, 28 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> · Penginputan STS ke SIMDA · Penginputan STS ke Excel · Pemeriksaan Laporan Buku Kas Penerimaan 	
29	Kamis. 29 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> · Penginputan STS ke SIMDA · Penginputan STS ke Excel · Pemeriksaan kesesuaian antara STS SIMDA dengan Excel 	

30	Jum'at, 30 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> · Penginputan STS ke SIMDA · Penginputan STS ke Excel · Pemeriksaan kesesuaian SIMDA dengan Excel · Pemberkasan STS perminggu · Pemberkasan STS per Terminal · Pelaporan Buku Retribusi dan Buku Kasper Terminal (TPR Brebes, Jatibarang, Banjarharjo, Larangan, Kecipir, Ketanggungan, dan Bumiayu) 	
----	--------------------------	---	---

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. Dra. Winarsih, SE., M.Si
NIP. 211415029



Lampiran 4 : Bulan Mei 2021




CATATAN HARIAN (LOG BOOK) PESERTA MAGANG PERUSAHAAN



Nama : Afifah Adatussa'diyah

NIM : 31401800008






DPL : Dr. Dra. Winarsih, SE., M.Si


No	Hari / Tanggal	Jenis Kegiatan Yang Dilakukan	Paraf Pejabat
1	Sabtu, 1 Mei 2021		
2	Minggu, 2 Mei 2021		
3	Senin, 3 Mei 2021	<ul style="list-style-type: none"> · Penyerahan kembali Laporan Buku Retribusi dan Buku Kas per Terminal (TPR Brebes, Jatibarang, Banjarharjo, Larangan. Kecipir, Ketanggungan, dan Bumiayu) · Penginputan STS ke SIMDA · Penginputan STS ke Excel 	
4	Selasa, 4 Mei 2021	<ul style="list-style-type: none"> · Pengecekan Buku Kas Penerimaan Bulan April 2021 · Penginputan STS ke SIMDA 	

		<ul style="list-style-type: none"> · Penginputan STS ke Excel 	
5	Rabu, 5 Mei 2021	<ul style="list-style-type: none"> · Penginputan STS ke SIMDA · Penginputan STS ke Excel · Pemeriksaan kesesuaian antara STSSIMDA dengan Excel bulan April 	
6	Kamis, 6 Mei 2021	<ul style="list-style-type: none"> · Penginputan STS ke SIMDA · Penginputan STS ke Excel · Pembelajaran Rencana Anggaran (DPA tahun 2021) 	
7	Jum'at, 7 Mei 2021	<ul style="list-style-type: none"> · Penginputan STS ke SIMDA · Penginputan STS ke Excel · Pemberkasan STS perminggu · Pemeriksaan kesesuaian antara STSSIMDA dengan Excel 	

8	Sabtu, 8 Mei 2021		
9	Minggu, 9 Mei 2021		
10	Senin, 10 Mei 2021	<ul style="list-style-type: none"> · Penginputan STS ke SIMDA · Penginputan STS ke Excel · Rapar Triwulan I per bidang (I,II,III dan Sekretariat) 	
11	Selasa, 11 Mei 2021	<ul style="list-style-type: none"> · Penginputan STS ke SIMDA · Penginputan STS ke Excel · Pengecekan Laporan Buku Harian Triwulan I tahun 2021 	
12	Rabu, 12 Mei 2021	Cuti Bersama Hari Raya Idul fitri 1442 H	
13	Kamis, 13 Mei 2021	Cuti Bersama Hari Raya Idul fitri 1442 H	
14	Jum'at, 14 Mei 2021	Cuti Bersama Hari Raya Idul fitri 1442 H	
15	Sabtu, 15 Mei 2021		
16	Minggu, 16 Mei 2021		

17	Senin, 17 Mei 2021	Libur Hari Raya (Jadwal Kampus)	
18	Selasa, 18 Mei 2021	Libur Hari Raya (Jadwal Kampus)	
19	Rabu, 19 Mei 2021	Libur Hari Raya (Jadwal Kampus)	
20	Kamis, 20 Mei April 2021	<ul style="list-style-type: none"> · Halal Bi Halal Dinas Perhubungan Kab. Brebes tahun 2021 · Peringatan Hari Keseaktian Pancasila tahun 2021 · Penginputan STS ke SIMDA · Penginputan STS ke Excel 	GR
21	Jum'at, 21 Mei 2021	<ul style="list-style-type: none"> · Penginputan STS ke SIMDA · Penginputan STS ke Excel · Pemberkasan STS perminggu · Pemeriksaan kesesuaian STS SIMDA dengan Excel 	GR
22	Sabtu, 22 Mei 2021		
23	Minggu, 23 Mei 2021		

24	Senin, 24 Mei 2021	<ul style="list-style-type: none"> · Penginputan STS ke SIMDA · Penginputan STS ke Excel · Pembelajaran Alur DPA – Penerimaan – Pengeluaran – Bendahara Keuangan 	
25	Selasa, 25 Mei 2021	<ul style="list-style-type: none"> · Penginputan STS ke SIMDA · Penginputan STS ke Excel · Pembelajaran pembuatan Laporan(Neraca) 	
26	Rabu, 26 Mei 2021	<ul style="list-style-type: none"> · Penginputan STS ke SIMDA · Penginputan STS ke Excel · Pemeriksaan Laporan SPJ Pendapatan 	
27	Kamis, 27 Mei 2021	<ul style="list-style-type: none"> · Penginputan STS ke SIMDA · Penginputan STS ke Excel · Pemeriksaan Laporan Buku Kas Penerimaan 	
28	Jum'at, 28 Mei 2021	<ul style="list-style-type: none"> · Penginputan STS ke SIMDA · Penginputan STS ke Excel · Pemberkasan STS perminggu · Pemeriksaan kesesuaian antara STSSIMDA dengan Excel 	

29	Sabtu, 29 Mei 2021		
30	Minggu, 30 Mei 2021		
31	Senin, 31 Mei 2021	<ul style="list-style-type: none"> · Penginputan STS ke SIMDA · Penginputan STS ke Excel · Pemberkasan STS perminggu · Pemeriksaan kesesuaian STS SIMDA dengan Excel · Pemberkasan STS per Terminal · Pengecekan perbandingan Laporan Bulanan (April dan Mei 2021) · Pelaporan Buku Retribusi dan Buku Kasper Terminal (TPR Brebes, Jatibarang, Banjarharjo, Larangan, Kecipir, Ketanggungan, dan Bumiayu) 	

Mengetahui :
Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. Dra. Winarsih, SE., M.Si
 NIP. 211415029




Lampiran4 : Bulan Juni 2021




CATATAN HARIAN (LOG BOOK) PESERTA MAGANG PERUSAHAAN




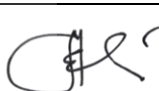

Nama : Afifah Adatussa'diyah




NIM : 31401800008





DPL : Dr. Dra. Winarsih, SE., M.Si

No	Hari / Tanggal	Jenis Kegiatan Yang Dilakukan	Paraf Pejabat
1	Selasa, 1 Juni 2021		
2	Rabu, 2 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none">• Penyerahan kembali Laporan Buku Retribus idan Buku Kas per Terminal (TPR Brebes, Jatibarang, Banjarharjo, Larangan, Kecipir, Ketanggungan, dan Bumiayu)• Penginputan STS ke SIMDA• Penginputan STS ke Excel	
3	Kamis, 3 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none">• Pengecekan Buku Kas Penerimaan Bulan Mei 2021• Penginputan STS ke SIMDA• Penginputan STS ke Excel	
4	Jum'at, 4 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none">• Penginputan STS ke SIMDA• Penginputan STS ke Excel• Pemberkasan STS per minggu• Pemeriksaan kesesuaian antara STS SIMDA dengan Excel	

5	Sabtu, 5 Juni 2021		
6	Minggu, 6 Juni 2021		
7	Senin, 7 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"> · Penginputan STS ke SIMDA · Penginputan STS ke Excel · Pengecekan Laporan Buku Kas Penerimaan bulan Mei 2021 di SIMDA dan Excel 	
8	Selasa, 8 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"> · Penginputan STS ke SIMDA · Penginputan STS ke Excel · Rekonsiliasi Pendapatan di Kantor BPKAD Kab. Brebes 	
9	Rabu, 9 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"> · Penginputan STS ke SIMDA · Penginputan STS ke Excel · Pengecekan dan Pembenahan Kembali Penginputan · STS dari awal bulan Januari dan Februari (Januari – Mei 2021) pada SIMDA 	

10	Kamis, 10 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"> · Penginputan STS ke SIMDA · Penginputan STS ke Excel · Pengecekan dan Pembenahan kembali Penginputan STS dari awal bulan Maret dan April (Januari – Mei 2021) pada SIMDA 	
11	Jum'at, 11 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"> · Penginputan STS ke SIMDA · Penginputan STS ke Excel · Pemberkasan STS perminggu · Pemeriksaan kesesuaian STS SIMDA dengan Excel 	
12	Sabtu, 12 Juni 2021		
13	Minggu, 13 Juni 2021		
14	Senin, 14 Juni 2021	Ijin Sakit	
15	Selasa, 15 Juni 2021	Ijin Sakit	
16	Rabu, 16 Juni 2021	Ijin Sakit	

17	Kamis, 17 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"> · Penginputan STS ke SIMDA · Penginputan STS ke Excel · Pengecekan dan Pembenahan kembali Penginputan STS dari awal bulan Mei (Januari – Mei 2021) pada SIMDA 	
18	Jum'at, 18 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"> · Penginputan STS ke SIMDA · Penginputan STS ke Excel · Pemberkasan STS perminggu · Pemeriksaan kesesuaian STS SIMDA dengan Excel 	
19	Sabtu, 19 Juni 2021		
20	Minggu, 20 Juni 2021		
21	Senin, 21 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"> · Penginputan STS ke SIMDA · Penginputan STS ke Excel · Pengecekan dan Pembenahan kembali Penginputan STS dari awal bulan Januari - Februari (Januari – Mei 2021) pada Excel 	

22	Selasa, 24 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"> · Penginputan STS ke SIMDA · Penginputan STS ke Excel · Pengecekan dan Pembenahan kembali Penginputan STS dari awal bulan Maret – April (Januari – Mei 2021) pada Excel 	
23	Rabu, 23 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"> · Penginputan STS ke SIMDA · Penginputan STS ke Excel · Pengecekan dan Pembenahan kembali Penginputan STS dari awal bulan Mei (Januari – Mei 2021) pada Excel 	
24	Kamis, 24 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"> · Penginputan STS ke SIMDA · Penginputan STS ke Excel · Rapat Ke Kantor SekDa Kab. Brebes mengenai system aplikasi baru daerah khusus pendapatan 	
25	Jum'at, 25 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"> · Penginputan STS ke SIMDA · Penginputan STS ke Excel · Pemberkasan STS perminggu · Pemeriksaan kesesuaian STS SIMDA dengan Excel 	

26	Sabtu, 26 Juni 2021		
27	Minggu, 27 Juni 2021		
28	Senin, 28 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"> · Penginputan STS ke SIMDA · Penginputan STS ke Excel 	CR
29	Selasa, 29 Juni	<ul style="list-style-type: none"> · Penginputan STS ke SIMDA · Penginputan STS ke Excel · Pembelajaran system aplikasi barukhusus Pendapatan · Pengecekan Laporan Buku Kas Penerimaan bulan Juni 2021 	CR
30	Rabu, 30 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"> · Penginputan STS ke SIMDA · Penginputan STS ke Excel · Pemberkasan STS perminggu · Pemeriksaan kesesuaian STS SIMDA dengan Excel · Pemberkasan STS per Terminal · Pengecekan perbandingan Laporan Bulanan (Januari -Juni 2021) · Pelaporan Buku Retribusi dan Buku Kas per Terminal (TPR Brebes, Jatibarang, Banjarharjo, Larangan. Kecipir, Ketanggungan, dan Bumiayu) 	CR

Mengetahui :
Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. Dra. Winarsih, SE., M.Si
NIP. 211415029



BAB III

IDENTIFIKASI MASALAH

3.1 Identifikasi Masalah

Secara keseluruhan pelaksanaan magang di Dinas Perhubungan Kab. Brebes berjalan dengan baik, akan tetapi pada pelaksanaannya terdapat beberapa kendala yang dialami oleh penulis. Kendala yang dialami yaitu:

1. Pada penyerahan surat permohonan magang tepatnya pada hari Kamis, 1 April 2021, dari pihak Dinas Perhubungan hanya mempersilahkan dan menerima surat tersebut tetapi untuk perkenalan lingkungan dilakukan hari Senin minggu pertama pelaksanaan Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) oleh Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian dan Kepala Sub Bagian Program dan Keuangan.
2. Pada hari Senin, 5 April 2021 perkenalan lingkungan serta pemaparan tugas di bidang sekretariat. Pembutan rencana untuk 3 bulan masa aktif magang akan diacak tugas untuk di berbagai bidang (Sekretariat, Bidang I, II, III) tetapi rencana tersebut tidak dapat terlaksanakan, dikarenakan pada hari Selasa, 6 April 2021 mendapat tugas kunjungan kepada BPKAD Kab. Brebes untuk penyerahan Berkas Triwulan IV tahun 2020. Setelah itu maka

diputuskan untuk tugas kami hanya berada pada bidang sekretariat, khususnya di Bendahara Penerimaan sampai berakhir masa aktif magang.

3. Pada setiap penyerahan STS setiap Terminal tidak selalu tepat per hari, kadangkala seminggu sekali, dikarenakan jarak kantor Dinas Perhubungan dengan berbagai Terminal sangat berjauhan, hanya beberapa Terminal yang menyerahkan STS per hari karena jarak dekat dengan Kantor.
4. Pada setiap akhir bulan penyerahan Buku Umum dan Buku Kas setiap Terminal kepada Bendahara Penerimaan untuk pemeriksaan selalu terlambat sehingga menghambat tugas yang seharusnya sudah selesai untuk bulan yang sudah dilalui.
5. Ketidaksesuaian (Balance) jumlah Laporan pemasukan setiap bulan antara Laporan SIMDA dengan Laporan Excel, dari awal bulan Januari – Maret 2021, sehingga kami harus melakukan pengecekan satu per satu sampai sesuai.
6. Pada bulan pertama yaitu bulan April bertepatan dengan bulan Ramadhan sehingga diberlakukannya pengurangan waktu kerja dari yang awalnya 07.00 – 16.00 menjadi 08.00 – 15.00.
7. Pandemi Covid-19 dan diterapkannya kegiatan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) menjadikan

staff berkerja secara *WFH (work from home)* sehingga menghambat pekerjaan.

8. Adanya sistem aplikasi baru khusus untuk Bendahara Pendapatan yaitu SIMDA Pendapatan sehingga harus mendata ulang dfari bulan Januari – Mei disistem aplikasi tersebut.



BAB IV

KAJIAN PUSTAKA

4.1 Teori Retribusi Daerah

Menurut Pasal 1 angka 64 Undang – Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah yang dimaksud Retribusi daerah adalah: Pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan pribadi atau orang.

Dalam pelaksanaan otonomi di suatu daerah, maka daerah tersebut diberikan kewenangan untuk mengelola keuangannya sendiri, termasuk dalam menggali potensi pendapatan daerahnya. Hal ini yang pada akhirnya diwujudkan dalam bentuk Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan perwujudan dari penggalian sumber daya atau potensi yang dimiliki oleh suatu daerah. Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan semua penerimaan daerah yang berasal dari sumber ekonomi asli daerah.

Adapun sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah terdiri dari pajak daerah retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan yang dipisahkan, dan lain-lain PAD yang sah (Mardiasmo, 2002) (Rizqy Ramadhan, 2019). Pajak daerah dan retribusi daerah merupakan komponen penting dalam penerimaan PAD (Rosalina, 2014) (Rizqy Ramadhan, 2019). Pajak daerah adalah iuran wajib yang

dilakukan oleh orang pribadi atau badan kepada daerah tanpa imbalan langsung yang seimbang, yang dipaksakan berdasarkan perundang-undangan yang berlaku yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah dan pembangunan daerah (UU No. 34/2000). Adapun retribusi daerah merupakan pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan (UU No. 34/2000).

Berbagai kebijakan nasional sebagaimana dimaksud membawa harapan besar bagi daerah untuk membangun daerahnya dengan menggali potensi daerahnya masing-masing sebagai sumber pendapatan daerah, khususnya pendapatan asli daerah. Harapan dari daerah tersebut merupakan hal yang wajar, karena diberikannya berbagai urusan pemerintahan sebagai urusan rumah tangganya dibarengi dengan muatan kewenangan untuk mengurus keuangannya secara otonom dalam membiayai penyelenggaraan otonomi, baik dalam menggali sumber-sumber keuangan, pemanfaatannya serta pertanggungjawabannya (Prakosa, K.B. 2004) (Rizqy Ramadhan, 2019).

Walaupun ada kebijakan penyerahan tugas pemungutan beberapa jenis retribusi daerah kepada dinas atau instansi lain, Dinas Pendapatan tetap berkewajiban membina dan memonitor perkembangan terhadap segala usaha dibidang pendapatan atau penerimaan daerah, karena Dinas Pendapatan sebagai Koordinator Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pada prinsipnya, semakin tinggi

pencapaian penerimaan pajak daerah, maka semakin tinggi pula pencapaian penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dalam struktur keuangan daerah. Demikian juga halnya dengan retribusi daerah, semakin tinggi pencapaian penerimaan retribusi daerah, maka semakin tinggi pula pencapaian penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dalam struktur keuangan daerah (Anggraeni, 2012) (Rizqy Ramadhan, 2019).

Daerah Mardiasmo (2014: 15) dalam bukunya mendefinisikan Retribusi adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan (Elim, 2016). Menurut Siahaan (2010:5) retribusi adalah pembayaran wajib dari penduduk kepala negara karena adanya jasa tertentu yang diberikan Negara bagi penduduknya secara perorangan (Elim, 2016).

Menurut Marihot P. Siahaan (2005:6), Retribusi Daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa pemberian izin tertentu yang khusus disediakan atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan (Pembangunan et al., 2019). Menurut Ahmad Yani (Yani : 63) prinsip dan sasaran dalam penetapan tarif retribusi jasa umum didasarkan pada kebijaksanaan daerah dengan memperhatikan biaya penyediaan jasa yang bersangkutan, kemampuan masyarakat, dan aspek keadilan. Dalam retribusi terdapat dua prinsip atas pengenaannya, antara lain “benefit principle” yang menyatakan bahwa mereka harus membayar atas kenikmatan dari suatu layanan yang mereka terima. Selanjutnya adalah “ability to pay principle” yang

menyatakan bahwa penetapan tarif retribusi terhadap suatu jenis layanan didasarkan pada kemampuan wajib retribusi (Pembangunan et al., 2019).

Retribusi daerah merupakan iuran wajib oleh penduduk kepada Negara karena adanya jasa tertentu yang diberikan oleh Negara bagi penduduknya secara perorangan. Jasa tersebut dapat dikatakan bersifat langsung, yaitu hanya yang membayar retribusi yang menikmati balas jasa dari Negara. Sesuai dengan ketentuan undang-undang di Indonesia saat ini penarikan retribusi hanya dapat dipungut oleh pemerintahan daerah. (Siahaan, 2005) (Efektivitas et al., 2021).

Jenis – Jenis Retribusi

Menurut Undang-Undang Nomor 28 tahun 2009 secara keseluruhan terdapat 30 jenis retribusi yang dapat dipungut oleh daerah yang dikelompokkan menjadi 3 yaitu :

1. Retribusi Jasa Umum

Menurut UU No. 28 Tahun 2009 Pasal 109 menyatakan bahwa Retribusi yang dikenakan atas jasa umum digolongkan sebagai Retribusi Jasa Umum. Objek Retribusi Jasa Umum adalah pelayanan yang disediakan atau diberikan Pemerintah Daerah untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh orang pribadi atau badan.

Menurut UU No. 28 Tahun 2009 Pasal 110 Jenis Retribusi Jasa Umum adalah:

- Retribusi Pelayanan Kesehatan;
- Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan;
- Retribusi Penggantian Biaya Cetak KTP dan Akta Catatan

Sipil;

- Retribusi Pelayanan Pemakaman Dan Pengabuan Mayat;
- Retribusi Pelayanan Parkir Di Tepi Jalan Umum;
- Retribusi Pelayanan Pasar;
- Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor;
- Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran;
- Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta;
- Retribusi Penyediaan Dan/Atau Penyedotan Kakus;
- Retribusi Pengolahan Limbah Cair;
- Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang
- Retribusi Pelayanan Pendidikan; dan
- Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi.

2. Retribusi Jasa Usaha

Menurut UU No.28 Tahun 2009 Pasal 126 menyatakan bahwa Retribusi yang dikenakan atas jasa usaha digolongkan sebagai Retribusi Jasa Usaha. Objek Retribusi Jasa Usaha adalah pelayanan yang disediakan oleh Pemerintah Daerah dengan menganut prinsip komersial yang meliputi: (1) Pelayanan dengan menggunakan/memanfaatkan kekayaan Daerah yang belum dimanfaatkan secara optimal; dan/atau (2) Pelayanan oleh Pemerintah daerah sepanjang belum disediakan secara memadai oleh pihak swasta.

Menurut UU No.28 Tahun 2009 Pasal 127 Jenis Retribusi Jasa Usaha

adalah:

- Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah;
- Retribusi Pasar Grosir Dan/Atau Pertokoan;-
- Retribusi Tempat Pelelangan;
- Retribusi Terminal;
- Retribusi Tempat Khusus Parkir;
- Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa
- Retribusi Rumah Potong Hewan;
- Retribusi Pelayanan Kepelabuhan;
- Retribusi Tempat Rekreasi Dan Olahraga;
- Retribusi Penyeberangan Di Air; dan
- Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah.

3. Perizinan Tertentu

Menurut UU No.28 Tahun 2009 Pasal 140 menyatakan bahwa Retribusi yang dikenakan atas perizinan tertentu digolongkan sebagai Retribusi Perizinan Tertentu. Objek Retribusi Perizinan Tertentu adalah pelayanan perizinan tertentu oleh Pemerintah daerah kepada orang pribadi atau Badan yang dimaksudkan untuk pengaturan dan pengawasan atas kegiatan pemanfaatan ruang, penggunaan sumber daya alam, barang, prasarana, sarana fasilitas tertentu guna melindungi

kepentingan umum dan menjaga kelestarian lingkungan.

Menurut UU No. 28 Tahun 2009 Pasal 141 Jenis Retribusi Perizinan Tertentu adalah:

- Retribusi Izin Mendirikan Bangunan;
- Retribusi Izin Tempat Penjualan Minuman Beralkohol;
- Retribusi Izin Gangguan;
- Retribusi Izin Trayek; dan
- Retribusi Izin Usaha Perikanan Subjek

Retribusi Daerah

Menurut (Mardiasmo 2011:18) (Haerah, 2018) adalah sebagai berikut:

1. Retribusi Jasa Umum adalah orang pribadi atau badan yang menggunakan/menikmati pelayanan jasa umum yang bersangkutan.
2. Retribusi Jasa Usaha adalah orang pribadi atau badan yang menggunakan/menikmati pelayanan jasa usaha yang bersangkutan.
3. Retribusi Perizinan Tertentu adalah orang pribadi atau badan yang memperoleh izin tertentu dari Pemerintah Daerah.

4.2 Teori Retribusi Parkir

Menurut Dewi, (2016), Mendefinisikan bahwa Retribusi Parkir adalah pembayaran atas jasa atau pelayanan penyediaan tempat parkir yang dimiliki dan dikelola oleh Pemerintah Daerah (Setiawan & Kurniasih, 2021).

Konsep Area Parkir

Pada dasarnya parkir adalah kebutuhan umum yang awalnya berfungsi melayani. Sesuai dengan fungsi tersebut, ruang parkir disesuaikan dengan permintaan seiring dengan kebutuhan orang yang berkendara untuk berada atau mengakses suatu tempat. Peraturan terkait mengenai parkir tertulis dalam peraturan Undang – Undang No. 22/2009 Tentang lalu lintas dan angkutan jalan pasal 43. Terdapat beberapa jenis penggolongan parkir yang ditentukan berdasarkan kategori ruang parkir, pengelolaan dan karakteristik , sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

- Parkir dalam kategori ruang parkir, terdiri dari parkir badan jalan dan parkir diluar badan jalan. Parkir pada badan jalan menggunakan badan jalan yang menjadi hak publik (jalan lingkungan maupun jalan raya). Sedangkan parkir di luar badan jalan adalah lahan parkir yang disediakan khusus di luar badan jalan yang memiliki pintu masuk khusus (sistem parkir berbayar dengan mempunyai lahan yang memiliki batas khusus).
- Penyelenggaraan Fasilitas Parkir. Penyelenggaraan parkir terbagi tiga

tahap yaitu pembangunan, pengoperasia dan pemeliharaan. Pihak penyelenggaraan dapat dilakukan oleh pemerintah dan perseorangan dan penyelenggaraan badan jalan harus bekerja sama dengan pemerintah.

- Parkir di luar badan jalan dapat dikategorikan sesuai dengan karakteristik fisik antara lain sebagai berikut :

- Taman parkir
- Menempati ruang terbuka
- Berada di dalam kompleks bangunan
- Gedung parki
- Melekat pada atau berada dalam bangunan
- Parkir bawah tanah (basement parking)

Jenis - Jenis Parkir

Menurut jenisnya parkir dibagi menjadi dua bagian, yaitu parkir on-street atau parkir badan jalan dan parkir di luar badan jalan. Parkir di badan jalan mempunyai keuntungan dan kerugian.

- 1) Parkir badan jalan terdiri dari :

- Parkir tepi jalan
- Parkir pada badan jalan
- Parkir di ruang milik jalan (UU No. 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan)
- Pelayanan parkir di tepi jalan umum (UU No. 28 Tahun 2009

Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah).

Kerugian dari parkir di badan jalan di antaranya :

1. Mengganggu lalu lintas
2. Mengurangi kapasitas jalan dikarenakan pengurangan lebar lajur
3. Meningkatkan kemungkinan terjadinya kecelakaan

Keuntungan dari parkir di badan jalan di antaranya :

1. Murah
 2. Pengguna tempat parkir lebih dekat dan mudah
- 2) Parkir diluar badan jalan terdiri dari,
- Gedung parkir
 - Parkir diluar badan jalan
 - Taman parkir
 - Tempat khusus parkir (UU No. 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan)
 - Parkir di luar ruang milik jalan (UU No. 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan)
 - Tempat parkir di luar badan jalan (PP nomor 65 Tahun 2001 Tentang Pajak Daerah)
 - Penyelenggaraan parkir di luar badan jalan (UU No. 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah).

Kerugian dari parkir diluar badan jalan di antaranya :

1. Memerlukan biaya investasi awal yang besar
 2. Bagi pengguna parkir yang hanya memarkirkan sebentar saja kendaranya dinilai kurang praktis dibanding parkir di badan jalan
- Keuntungan dari parkir diluar badan jalan di antaranya :

1. Tidak mengganggu lalu lintas
2. Faktor keamanan lebih tinggi

4.3 Teori Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB)

Menurut Siahaan, (2015) Retribusi merupakan suatu pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan (Efektivitas et al., 2021). (Siahaan, 2005) (Efektivitas et al., 2021) Jadi Berdasarkan peraturan daerah Nomor 12 tahun 2005 yang dimaksud dengan Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor adalah Pungutan Daerah sebagai pembayaran atas pelayanan pengujian kendaraan bermotor yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan serta di nikmati orang pribadi atau badan.

Pengujian kendaraan bermotor disebut juga uji kir adalah serangkaian kegiatan menguji dan/atau memeriksa bagian-bagian kendaraan bermotor, kereta gandengan, keretatempelan dan kendaraan khusus dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan teknis dan layak jalan.

Pelaksanaan Pengujian kendaraan bermotor di Unit PKB dan pemeriksaan

dilakukan oleh Penguji yang memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh pemerintah, bagi kendaraan yang memenuhi kelaikan akan disahkan oleh pejabat yang ditunjuk akan diberi tanda uji.

Objek retribusi pengujian kendaraan bermotor adalah pelayanan pengujian kendaraan bermotor, termasuk kendaraan bermotor di air, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang- undangan, yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah.

Kendaraan bermotor meliputi :

- a. mobil penumpang umum;
- b. mobil bus;
- c. mobil barang;
- d. kendaraan khusus;
- e. kereta gandengan;
- f. kereta tempelan; dan
- g. kendaraan bermotor di air.

Subjek retribusi pengujian kendaraan bermotor adalah orang pribadi atau Badan yang menggunakan/menikmati pelayanan jasa pelayanan pengujian kendaraan bermotor. Wajib retribusi pengujian kendaraan bermotor adalah orang pribadi atau badan yang menurut ketentuan peraturan perundangundangan retribusi diwajibkan untuk melakukan pembayaran retribusi pengujian kendaraan bermotor.

Tingkat penggunaan jasa retribusi pengujian kendaraan bermotor diukur

berdasarkan atas :

- a. jenis berat benda;
- b. biaya penggantian tanda uji berkala;
- c. penggantian buku uji berkala;
- d. denda atas keterlambatan pengujian kendaraan bermotor;
- e. penggantian tanda samping (stiker); dan
- f. numpang uji.

Prinsip dan sasaran dalam penetapan struktur besarnya tarif retribusi pengujian kendaraan bermotor adalah untuk menutup biaya penyelenggaraan pengujian kendaraan bermotor dengan mempertimbangkan kemampuan masyarakat dan aspek keadilan.

4.4 Teori Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan salah satu komponen sumber pendapatan daerah yang diatur dalam pasal 79 Undang – Undang Nomor 22 tahun 1999 tentang pemerintahan daerah, berdasarkan pasal 79 Undang – Undang Nomor 22 tahun 1999 dapat disimpulkan bahwa sesuatu yang diperoleh pemerintah daerah yang didapat dengan uang karena kewenangan yang diberikan masyarakat dapat berupa hasil pajak daerah dan retribusi daerah. Menurut Halim (2004: 67) “Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah semua penerimaan daerah yang berasal dari sumber ekonomi asli daerah” (Asih & Irawan, 2018). Undang-Undang No.28 Tahun 2009 juga menyebutkan tentang pengertian pendapatan asli

daerah yaitu sumber keuangan daerah yang digali dari wilayah daerah yang bersangkutan yang terdiri dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. Bahihaqi (2011) mengatakan “Pendapatan daerah adalah peningkatan pendapatan yang berasal dari berbagai sektor pendapatan daerah (Asih & Irawan, 2018).

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Pendapatan Daerah adalah hak Pemerintah Daerah yang diakui sebagai penambahan nilai kekayaan bersih dalam periode tahun bersangkutan”. Menurut Undang-Undang No.32 Tahun 2004 “Pendapatan daerah yaitu semua hak daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih dalam periode anggaran tertentu”. Sedangkan menurut Undang-Undang No.33 Tahun 2004 “Pendapatan asli daerah, selanjutnya disebut PAD adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan”. Berdasarkan beberapa pendapat-pendapat yang ada diatas maka penulis menyimpulkan bahwa pendapatan asli daerah adalah semua penerimaan keuangan yang didapat suatu daerah dimana penerimaan tersebut di dapat dari sumber yang mempunyai potensi di daerah tersebut contohnya hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.

Menurut Mardiasmo (2002:132), pendapatan asli daerah adalah penerimaan yang diperoleh dari sektor pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan,

dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut daerah berdasarkan Peraturan Daerah yang sesuai dengan Peraturan perundang-undangan (Asteria, 2015). Siregar (2015:31) menyatakan Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah penerimaan yang diperoleh Pemerintah Daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan Peraturan Daerah (Elim, 2016). Menurut Warsito (2011: 128) Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang bersumber dan dipungut oleh pemerintah daerah. Untuk membiayai belanja daerah, pemerintah daerah memiliki sumber pendapatan sendiri yaitu Pendapatan Asli Daerah (Elim, 2016).

Pendapatan asli daerah adalah penerimaan yang diperoleh dari sektor pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah (Mardiasmo,2011:1) (Rizqy Ramadhan, 2019). Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah disebutkan bahwa sumber pendapatan daerah terdiri dari Pendapatan Asli Daerah, Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak. Klasifikasi PAD yang terbaru berdasarkan Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 terdiri atas: pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. Adapun pengertian Pendapatan Asli Daerah (PAD) menurut Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 pendapatan Asli Daerah (PAD) dipisahkan menjadi empat jenis pendapatan, yaitu: “pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah, dan hasil pengelolaan kekayaan

milik daerah yang dipisahkan, lain-lain PAD yang sah.”.

Menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004, Pendapatan Asli

Daerah (PAD) terdiri atas :

- (1) Pajak daerah
- (2) Retribusi daerah
- (3) Hasil pengelolaan kekayaan milik daerah yang dipisahkan
- (4) Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.

Adapun sumber pendapatan asli daerah terdiri dari:

1. Pajak daerah Pajak daerah yang selanjutnya di sebut pajak merupakan kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pajak daerah ditinjau dari segi lembaga pemungut pajak dalam undangundang nomor 28 tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah dalam pasal 1 menerangkan bahwa pajak daerah terdiri dari:
 - a. Pajak hotel
 - b. Pajak restoran dari rumah makan
 - c. Pajak hiburan

- d. Pajak reklame
- e. Pajak penerangan jalan
- f. Pajak pengambilan bahan galian golongan c
- g. Pajak pemanfaatan air bawah tanah

2. Retribusi daerah

Dalam undang-undang nomor 28 tahun 2009 tentang retribusi daerah menyebutkan bahwa retribusi daerah adalah pungutan sebagai pembayaran dari jasa dan pemberian izin tertentu yang khusus di sediakan oleh pemerintah daerah demi kepentingan orang pribadi atau hokum. Retribusi daerah terdiri dari retribusi jasa umum, retribusi jasa usaha, dan retribusi perizinan tertentu. Retribusi daerah adalah iuran daerah sebagai pembayaran atas jasa tau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan pribadi atau badan. Peningkatan retribusi daerah yang memiliki potensi yang baik akan meningkatkan pendapatan asli daerah, retribusi yang diterima oleh pemerintah daerah digunakan untuk membiayai kembali pembangunan daerah yang bersangkutan (Carunia, 2017: 85-88).

Ciri-ciri retribusi daerah:

- a. Retribusi di pungut oleh pemerintah daerah
- b. Dalam pemungutan terdapat paksaan secara ekonomis
- c. Adanya kontraprestasi yang secara langsung dapat ditunjuk

- d. Retribusi dikenakan pada setiap orang atau badan yang menggunakan atau mengayam jasa-jasa yang disediakan negara.

Retribusi daerah digolongkan dalam tiga kelompok retribusi, yang terdiri dari:

- Retribusi jasa umum

Retribusi jasa umum adalah retribusi atas jasa yang di sediakan atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh orang pribadi atau badan, adapun retribusi jasa umum di tentukan sebagai berikut:

- a. Retribusi jasa umum bersifat bukan pajak dan bersifat bukan retribusi jasa usaha atau perizinan tertentu
- b. Jasa yang bersangkutan merupakan kewenangan daerah dalam rangka pelaksanaan asas desentralisasi
- c. Jasa tersebut memberikan manfaat khusus bagi orang pribadi atau badan yang diharuskan membayar retribusi, disamping untuk melayani kepentingan dan kemanfaatan umum
- d. Jasa tersebut layak untuk dikenakan retribusi
- e. Retribusi tersebut tidak bertentangan dengan kebijakan nasional mengenai penyelenggaraan
- f. Retribusi tersebut dapat dipungut secara efektif dan efisien serta merupakan satu sumber pendapatan daerah yang potensial
- g. Pemungutan retribusi memungkinkan penyediaan jasa tersebut

dengan tingkat dana atau kualitas pelayanan yang lebih baik .

Adapun jenis retribusi jasa umum meliputi:

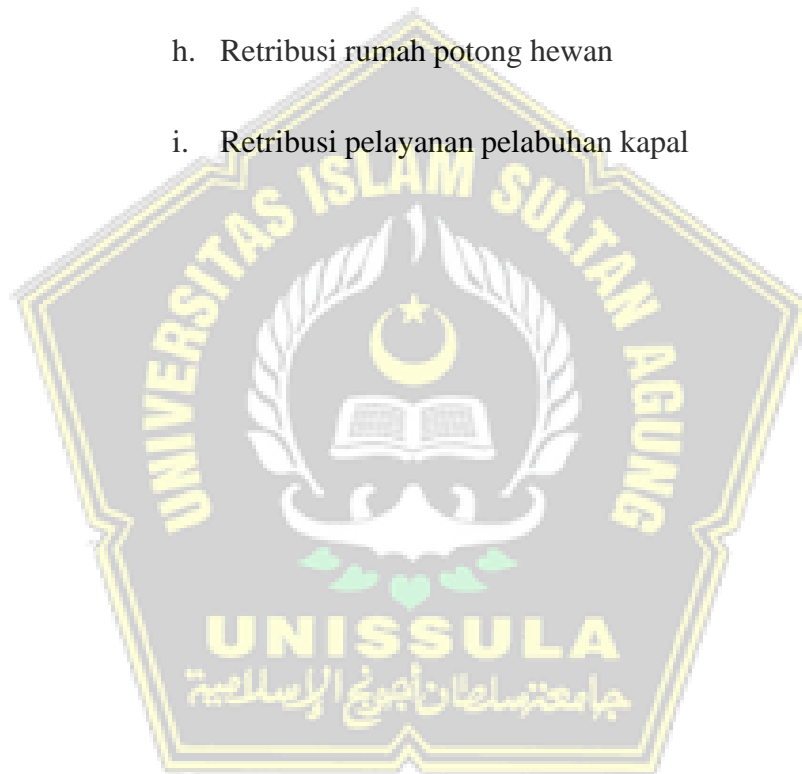
1. Retribusi pelayanan kesehatan
 2. Retribusi pelayanan kebersihan
 3. Retribusi pengantian biaya cetak kartu tanda penduduk dan aktecatatan sipil
 4. Retribusi pelayanan pemakaman dan pengabuan mayat
 5. Retribusi pelayanan parker di tepi jalan umum
 6. Retribusi pelayanan pasar
 7. Retribusi pengujian kendaraan bermotor
 8. Retribusi pemeriksaan alat pemadam kebakaran
 9. Retribusi pengantian biaya cetak peta
 10. Retribusi pengujian kapal perikanan
- Retribusi jasa usaha

Retribusi jasa usaha adalah retribusi atas jasa yang disediakan oleh pemerintah daerah dengan menganut prinsip komersial karena pada dasarnya dapat pula disediakan oleh sector swasta.

Jenis retribusi jasa khusus atau usaha adalah:

- a. Retribusi pemakaian kekayaan daerah
- b. Retribusi pasar grosir atau pertokoan

- c. Retribusi tempat pelelangan
- d. Retribusi terminal
- e. Retribusi tempat khusus parkir
- f. Retribusi tempat penginapan
- g. Retribusi penyedotan kakus
- h. Retribusi rumah potong hewan
- i. Retribusi pelayanan pelabuhan kapal



BAB V

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 Retribusi Parkir

Data Retribusi Parkir

Pada Retribusi Parkir yang dikelola oleh Dinas Perhubungan Kab. Brebes terdiri dari 17 titik tempat yang dikelompokkan menjadi 7 TPR atau Terminal, meliputi:

1. Terminal Brebes (Parkir Brebes, Wanasari, Bulakamba)
2. Terminal Jatibarang (Parkir Jatibarang)
3. Terminal Ketanggungan (Parkir Ketanggungan dan Kersana)
4. Terminal Banjarharjo (Parkir Banjarharjo)
5. Terminal Larangan (Parkir Larangan, Sitanggal, Songgom)
6. Terminal Bumiayu (Parkir Bumiayu, Salem, Bantarkawung, Sirampog)
7. Pos Kecipir (parkir Kecipir, Tanjung, Losari)

Penyetoran bukti hasil perolehan pungutan parkir atau STS (Surat Tanda Setor) dilakukan oleh setiap petugas Terminal, diserahkan kepada Bendaharaan Penerimaan di bidang Sekretariat pada Dinas perhubungan Kab. Brebes.

Perolehan penerimaan Retribusi Parkir pada Pendapatan Asli

Daerah Kab. Brebes ditargetkan untuk tahun 2021 sebesar 100% dengan perolehan nominal senilai dengan Rp. 3.000.000.000,-. Namun untuk penerimaan perolehan Retribusi Parkir ini akan dihitung perbulan berdasarkan AKP (Anggaran Kas Penerimaan). Dalam setahun, besarnya AKP per bulan berbeda-beda. Sebab perhitungan AKP disesuaikan dengan event-event yang sudah direncanakan dalam lingkup wilayah Pemerintah Daerah setempat.

Berikut ini adalah data realisasi retribusi Parkir untuk bulan Januari – Juli tahun 2021 pada Dinas Perhubungan Kab. Brebes terhadap Pendapatan Asli Daerah Kab. Brebes.

Untuk perhitungan besarnya AKP setiap bulan sudah dianggarkan dengan setiap bulan berbeda. Untuk cara perhitungannya adalah jumlah % target AKP perbulan dibagi 100 dikalikan dengan jumlah target pertahun.

Berikut ini adalah perhitungan AKP dari bulan Januari – Juli tahun 2021.

Tabel 5.1.1 Perhitungan AKP Retribusi Parkir bulan Januari – Juli tahun 2021

Bulan	Target % AKP	Perhitungan	Hasil AKP perbulan
Januari	10	$10 / 100 * \text{Rp. } 3.000.000.000,-$	Rp. 300.000.000,-
Februari	10	$10 / 100 * \text{Rp. } 3.000.000.000,-$	Rp. 300.000.000,-
Maret	10	$10 / 100 * \text{Rp. } 3.000.000.000,-$	Rp. 300.000.000,-
April	39	$39 / 100 * \text{Rp. } 3.000.000.000,-$	Rp. 1.170.000.000,-

Mei	47	47 / 100 * Rp. 3.000.000.000,-	Rp. 1.210.000.000,-
Juni	55	55 / 100 * Rp. 3.000.000.000,-	Rp. 1.650.000.000,-
Juli	64	64 / 100 * Rp. 3.000.000.000,-	Rp. 1.920.000.000,-

Untuk perhitungan perolehan penerimaan Retribusi Parkir bulan Januari – Juli tahun 2021 sebagai berikut :

Tabel 5.1.2 Data Perolehan Penerimaan Retribusi Parkir bulan Januari – Juli tahun 2021

Bulan	AKP	Realisasi	%
Januari	Rp. 300.000.000	Rp. 99.620.000	33.21
Februari	Rp. 300.000.000	Rp. 87.375.000	29.12
Maret	Rp. 300.000.000	Rp. 112.468.000	37.49
April	Rp. 1.170.000.000	Rp. 100.724.000	9
Mei	Rp. 1.210.000.000	Rp. 81.424.000	5.7
Juni	Rp. 1.650.000.000	Rp. 99.325.000	6,1
Juli	Rp. 1.920.000.000	Rp. 78.644.000	4,1

Dari data diatas menunjukkan bahwa untuk perhitungan perolehan penerimaan Retribusi Parkir dari bulan Januari - Juli tahun 2021, sebagai berikut :

$$\text{Rp. } 99.620.000 + \text{Rp. } 87.375.000 + \text{Rp. } 112.468.000 + \text{Rp. } 100.724.000 + \text{Rp. } 81.424.000 + \text{Rp. } 99.325.000 + \text{Rp. } 78.644.000 = \text{Rp. } 659.580.000,-$$

Untuk perolehan penerimaan Retribusi Parkir terhadap akumulasi besarnya AKP dari bulan Januari – Juli tahun 2021 sebesar Rp. 1.920.000.000,-. Jadi total untuk besarnya persentase perolehan penerimaan retribusi parkir bulan Januari – Juli tahun 2021 sebagai berikut :

$$= \text{Rp. } 659.580.000 / \text{Rp. } 1.920.000.000 * 100 = 34.35 \%$$

Untuk perolehan penerimaan Retribusi Parkir terhadap target tahun 2021 sebesar Rp. 3.000.000.000,-. Jadi total untuk besarnya persentase perolehan penerimaan Retribusi Parkir bulan Januari – Juli tahun 2021 sebagai berikut :

$$= \text{Rp. } 659.580.000 / \text{Rp. } 3.000.000.000 * 100 = 21,99 \%$$

5.2 Retribusi PKB (Pengujian Kendaraan Bermotor)

Data Retribusi PKB (Pengujian Kendaraan Bermotor)

Pada Dinas Perhubungan Kab. Brebes untuk Retribusi PKB berada pada 2 titik, meliputi :

1. Kantor PKB wilayah Kluwut
2. Kantor PKB wilayah Pagojengan (Bumiayu)

Penyetoran bukti laporan hasil perolehan penerimaan uji kir atau PKB (Pengujian Kendaraan Bermotor) dilakukan oleh setiap petugas Terminal, diserahkan kepada Bendaharaan Penerimaan di bidang Sekretariat pada Dinas perhubungan Kab. Brebes.

Perolehan penerimaan Retribusi PKB (Pengujian kendaraan Bermotor) pada Pendapatan Asli Daerah Kab. Brebes ditargetkan untuk tahun 2021 sebesar 100% dengan perolehan nominal senilai dengan Rp. 1.000.000.000,-. Namun untuk penerimaan perolehan Retribusi PKB (Pengujian Kendaraan Bermotor) ini akan dihitung perbulan berdasarkan AKP (Anggaran Kas Penerimaan). Dalam setahun, besarnya AKP per bulan berbeda-beda. Sebab perhitungan AKP disesuaikan dengan event-event yang sudah direncanakan dalam lingkup wilayah Pemerintah Daerah setempat.

Berikut ini adalah data realisasi retribusi Parkir untuk ulan Januari – Juli tahun 2021 pada Dinas Perhubungan Kab. Brebes terhadap Pendapatan Asli Daerah Kab. Brebes.

Untuk perhitungan besarnya AKP setiap bulan sudah dianggarkan dengan setiap bulan berbeda. Untuk cara perhitungannya adalah jumlah % target AKP perbulan dibagi 100 dikalikan dengan jumlah target pertahun.

Berikut ini adalah perhitungan AKP dari bulan Januari – Juli tahun 2021 :

Tabel 5.2.1 Perhitungan AKP Retribusi PKB bulan Januari – Juli tahun 2021

Bulan	Target % AKP	Perhitungan	Hasil AKP perbulan
Januari	10	$10 / 100 * \text{Rp. } 1.000.000.000,-$	Rp. 100.000.000,-
Februari	10	$10 / 100 * \text{Rp. } 1.000.000.000,-$	Rp. 100.000.000,-

Maret	10	10 / 100 * Rp. 1.000.000.000,-	Rp. 100.000.000,-
April	39	39 / 100 * Rp. 1.000.000.000,-	Rp. 390.000.000,-
Mei	47	47 / 100 * Rp. 1.000.000.000,-	Rp. 470.000.000,-
Juni	55	55 / 100 * Rp. 1.000.000.000,-	Rp. 550.000.000,-
Juli	64	64 / 100 * Rp. 1.000.000.000,-	Rp. 640.000.000,-

Untuk perolehan penerimaan Retribusi PKB (Pengujian Kendaraan Bermotor) bulan Januari – Juli 2021, sebagai berikut :

Tabel 5.2.2 Perolehan Realisasi Retribusi PKB bulan Januari – Juli tahun 2021

Bulan	AKP	Realisasi	%
Januari	Rp. 100.000.000	Rp. 103.796.000	103.80
Februari	Rp. 100.000.000	Rp. 75.399.000	75.40
Maret	Rp. 100.000.000	Rp. 87.643.000	88
April	Rp. 390.000.000	Rp. 73.089.000	18.74
Mei	Rp. 470.000.000	Rp. 69.140.000	14.71
Juni	Rp. 550.000.000	Rp. 91.325.000	16.60
Juli	Rp. 640.000.000	Rp. 78.803.000	12.32

Dari data diatas menunjukkan bahwa untuk perhitungan perolehan penerimaan Retribusi PKB (Pengujian Kendaraan Bermotor) dari bulan Januari - Juli tahun 2021, sebagai berikut :

$$\text{Rp. } 103.796.000 + \text{Rp. } 75.399.000 + \text{Rp. } 87.643.000 + \text{Rp. } 73.089.000 + \text{Rp. } 69.140.000 + \text{Rp. } 91.325.000 + \text{Rp. } 78.803.000 = \text{Rp. } 579.195.000,-$$

Untuk perolehan penerimaan Retribusi Parkir terhadap akumulasi besarnya AKP dari bulan Januari – Juli tahun 2021 sebesar Rp. 640.000.000,-. Jadi total untuk besarnya persentase perolehan penerimaan retribusi parkir bulan Januari – Juli tahun 2021 sebagai berikut :

$$= \text{Rp. } 579.195.000 / \text{Rp. } 640.000.000 * 100 = 90.50 \%$$

Untuk perolehan penerimaan Retribusi PKB (Pengujian Kendaraan Bermotor) terhadap target tahun 2021 sebesar Rp. 1.000.000.000,-. Jadi total untuk besarnya persentase perolehan penerimaan Retribusi Parkirbulan Januari – Juli tahun 2021 sebagai berikut :

$$= \text{Rp. } 579.195.000 / \text{Rp. } 1.000.000.000 * 100 = 57.91 \%$$

4.3 Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Dinas Perhubungan Kab. Brebes berkontribusi dalam meningkatkan perolehan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kab. Brebes dengan 4 retribusi pendapatan yang dikelola, antara lain :

1. Retribusi Parkir
2. Retribusi PKB (Pengujian Kendaraan Bermotor)
3. Retribusi Terminal
4. Retribusi Jasa Usaha Pelabuhan

Berikut adalah data perolehan 4 retribusi yang dikelola Dinas Perhubungan Kab. Brebes terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kab. Brebes.

Untuk target pertahun dari masing-masing retribusi berbeda-beda. Dalam tahun 2021, ditargetkan untuk Retribusi Parkir sebesar Rp. 3.000.000.000,-, untuk Retribusi PKB (Pengujian Kendaraan Bermotor) sebesar Rp. 1.000.000.000,-, untuk Retribusi Terminal sebesar Rp. 150.000.000,-, dan untuk Retribusi Jasa Usaha Pelabuhan sebesar Rp. 2.000.000,-. Namun dengan perhitungan AKP perbulan yang sama, yaitu untuk bulan Januari – Maret sebesar 10 %, bulan April 39 %, bulan Mei 47 %, bulan Juni sebesar 55 %.

Jadi total besarnya target yang dianggarkan oleh dinas perhubungan Kab. Brebes terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) untuk tahun 2021, sebagai berikut :

= (Perolehan Retribusi Parkir + Perolehan Retribusi pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) + Perolehan Retribusi Terminal + Perolehan Retribusi Jasa Usaha Pelabuhan)

= (Rp. 3.000.000.000,- + Rp. 1.000.000.000,- + Rp. 150.000.000,- + Rp. 2.000.000,-) = Rp. 4.152.000.000

Untuk perhitungan AKP perbulan 4 Retribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah Kab. Brebes, sebagai berikut :

Tabel 5.3.1 Perhitungan AKP PAD bulan Januari – Juli tahun 2021

Bulan	Target % AKP	Perhitungan	Hasil AKP perbulan
Januari	10	10 / 100 * Rp. 4.152.000.000,-	Rp. 415.200.000,-

Februari	10	10 / 100 * Rp. 4.152.000.000,-	Rp. 415.200.000,-
Maret	10	10 / 100 * Rp. 4.152.000.000,-	Rp. 415.200.000,-
April	39	39 / 100 * Rp. 4.152.000.000,-	Rp. 1.619.280.000,-
Mei	47	47 / 100 * Rp. 4.152.000.000,-	Rp. 1.951.440.000,-
Juni	55	55 / 100 * Rp. 4.152.000.000,-	Rp. 2.283.600.000,-
Juli	64	64 / 100 * Rp. 4.152.000.000,-	Rp. 2.647.280.000,-

Untuk perhitungan akumulasi AKP terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Ka. Brebes, sebagai berikut :

Tabel 5.3.2 Total AKP PAD bulan Januari – Juli tahun 2021

Bulan	Parkir	PKB	Terminal	Pelabuhan	AKP
Januari	96.920.000	103.796.000	15.000.000	200.000	415.200.000
Februari	87.375.000	75.399.000	16.033.000	234.000	415.200.000
Maret	112.468.000	87.643.000	10.622.000	250.000	415.200.000
April	100.724.000	73.089.000	7.316.000	216.000	1.619.280.000,-
Mei	81.424.000	69.140.000	7.069.000	940.000	1.951.440.000
Juni	99.325.000	91.325.000	11.364.000	224.000	2.283.600.000
Juli	78.544.000	78.803.000	7.931.000	176.000	2.647.280.000

Dari data diatas menunjukkan bahwa , penerimaan yang terbesar adalah pada Retribusi Parkir dan Retribusi PKB (Pengujian kendaraan Bermotor)

dibandingkan dengan retribusi yang lainnya.

Untuk perolehan penerimaan retribusi terbesar terhadap pendapatan Asli Daerah (PAD) Kab. Brebes, sebagai berikut :

Tabel 5.3.3 Perhitungan PAD pada Retribusi Parkir dan PKB (Pengujian Kendaraan bermotor) bulan Januari -Juli tahun 2021

Bulan	Parkir	PKB	Total Retribusi	AKP	Persentase %
Januari	96.920.000	103.796.000	200.716.000	415.200.000	48.34
Februari	87.375.000	75.399.000	162.774.000	415.200.000	39.20
Maret	112.468.000	87.643.000	200.111.000	415.200.000	48.20
April	100.724.000	73.089.000	173.813.000	1.619.280.000,-	10.73
Mei	81.424.000	69.140.000	150.564.000	1.951.440.000	7.71
Juni	99.325.000	91.325.000	190.650.000	2.283.600.000	8.34
Juli	78.544.000	78.803.000	157.347.000	2.647.280.000	5.94

Untuk perhitungan perolehan Retribusi Parkir dan Retribusi PKB (Pengujian Kendaraan Bermotor) bulan Januari – Juli tahun 2021 sesuai dengan AKP sebesar Rp. 2.647.280.000,-, diperoleh hasil :

$$= \text{Rp. } 1.235.975.000 / \text{Rp. } 2.647.280.000 * 100 = 46.68 \%$$

Untuk perhitungan perolehan Retribusi Parkir dan Retribusi PKB (Pengujian Kendaraan Bermotor) bulan Januari – Juli tahun 2021 sesuai dengan Target Retribusi Parkir dan PKB (Pengujian Kendaraan Bermotor) tahun 2021

sebesar Rp. 3.000.000.000,- + Rp. 1.000.000.000,- = Rp. 4.000.000.000,-, diperoleh

hasil :

= Rp. 1.235.975.000 / Rp. 4.000.000.000 * 100 = 30.89 %



BAB VI

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari laporan magang ini yang berjudul “Efektifitas Retribusi Parkir dan Pengujian Kendaraan Bermotor untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Pada Dinas Perhubungan Kab. Brebes” dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- a. Besar Kontribusi Retribusi Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kab. Brebes bulan Januari – Juli 2021

Untuk total perhitungan Retribusi Parkir dengan berdasarkan AKP sebesar Rp. 1.920.000.000,- diperoleh hasil :

$$= \text{Rp. } 659.580.000 / \text{Rp. } 1.920.000.000 * 100$$
$$= 34.35 \%$$

Untuk total perhitungan Retribusi Parkir dengan berdasar target tahun 2021 sebesar Rp. 3.000.000.000,- diperoleh hasil :

$$= \text{Rp. } 659.580.000 / \text{Rp. } 3.000.000.000 * 100$$
$$= 21.98 \%$$

Dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk kontribusi Retribusi Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kab. Brebes dari bulan Januari – Juli tahun 2021

dapat dikatakan kurang efektif dengan perolehan untuk sesuai AKP sebesar 34.35 %, dan untuk sesuai target sebesar 21.98 %. Walaupun perolehan penerimaan Retribusi Parkir perbulan lebih besar dibandingkan perolehan retribusi yang lainnya.

b. Besar Kontribusi Retribusi Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kab. Brebes bulan Januari – Juli 2021

Untuk total perhitungan Retribusi Parkir dengan berdasarkan AKP sebesar Rp. 640.000.000,- diperoleh hasil :

$$= \text{Rp. } 579.195.000 / \text{Rp. } 640.000.000 * 100$$

$$= 90.50 \%$$

Untuk total perhitungan Retribusi Parkir dengan berdasar target tahun 2021 sebesar Rp. 1.000.000.000,- diperoleh hasil :

$$= \text{Rp. } 579.195.000 / \text{Rp. } 1.000.000.000 * 100$$

$$= 57.91 \%$$

Dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk kontribusi Retribusi PKB (Pengujian Kendaraan Bermotor) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kab. Brebes dari bulan januari – Juli tahun 2021 dapat dikatakan sangat efektif dengan perolehan untuk sesuai AKP sebesar 90.50 %, dan untuk sesuai target sebesar 57.91 %. Karena untuk setiap bulan ada peningkatan perolehan, sehingga di harapkan di tahun 2021 untuk Retribusi PKB (Pengujian Kendaraan Bermotor) sesuai target dan bahkan melebihi target

terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kab. Brebes.

c. Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kab. Brebes

Untuk realisasi penerimaan retribusi pada Dinas perhubungan Kab. Brebes terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kab. Brebes, dari 4 sektor retribusi, 2 diantaranya yang memperoleh penerimaan terbesar yaitu Retribusi Parkir dan retribusi PKB (Pengujian Kendaraan Bermotor).

Untuk perolehan Retribusi Parkir dan Retribusi PKB (Pengujian Kendaraan Bermotor) bulan Januari – Juli tahun 2021 terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kab. Brebes sesuai dengan AKP sebesar Rp. 2.647.280.000,-, diperoleh hasil :

$$= \text{Rp. } 1.235.975.000 / \text{Rp. } 2.647.280.000 * 100$$

$$= 46.68 \%$$

Untuk perolehan Retribusi Parkir dan Retribusi PKB (Pengujian Kendaraan Bermotor) bulan Januari – Juli tahun 2021 terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kab. Brebes sesuai dengan Target Retribusi Parkir dan Retribusi PKB (Pengujian Kendaraan Bermotor) tahun 2021 (Rp. 3.000.000.000,- + Rp. 1.000.000.000,-) sebesar Rp. 4.000.000.000,- diperoleh hasil :

$$= \text{Rp. } 1.235.975.000 / \text{Rp. } 4.000.000.000,- * 100$$

$$= 30.89 \%$$

Dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk kontribusi Retribusi Parkir dan Retribusi PKB (Pengujian Kendaraan Bermotor) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kab. Brebes dari bulan Januari – Juli tahun 2021 dapat dikatakan masih kurang efektif untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kab. Brebes, dengan perolehan untuk sesuai AKP sebesar 46.68 %, dan untuk sesuai target sebesar 530.89 %. Karena dalam jangka waktu 7 bulan belum mencapai hasil 50%.

6.2 Rekomendasi

- Retribusi Parkir

Untuk dapat mencapai target yang diharapkan dengan perolehan realisasi yang sangat jauh dari target yaitu sebesar 21.98 %, pada Dinas Perhubungan dapat menyediakan lahan lebih untuk tempat parkir, meningkatkan keamanan parkir, sehingga dapat meningkatkan perolehan penerimaan Retribusi Parkir dan mampu mencapai target yang diinginkan yaitu 100% dengan nilai Rp. 3.000.000.000,-.

- Retribusi PKB (Pengujian Kendaraan Bermotor)

Untuk lebih meningkatkan perolehan penerimaan Retribusi PKB (Pengujian Kendaraan Bermotor), bidang PKB (Pengujian Kendaraan Bermotor) atau bidang uji kir baik itu pada kantor Kluwut maupun Pagojengan (Bumiayu) lebih untuk meningkatkan pelayanan dan sosialisasi pentingnya pentingnya kegiatan uji kir yang diberikan kepada masyarakat.

- Fakultas Ekonomi

Untuk lebih memperluas mitra atau instansi untuk para mahasiswa magang, tidak harus berfokus pada sebuah perusahaan swasta tetapi juga harus menjalin kerjasama dengan sebuah mitra atau instansi Pemerintahan.



BAB VII

REFLEKSI DIRI

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat seta taufiq hidayahnya kepada kita semua, sehingga saya dapat menjalani kegiatan program MBKM dengan kegiatan yang diambil yaitu magang atau praktik kerja pada Dinas Perhubungan Kab. Brebes selama 3 bulan dimulai dari 1 April – 31 Juni 2021. Kedua saya ucapkan banyak terimakasih kepada Bapak JOHARI, SH selaku Kepala Dinas Perhubungan Kab. Brebes yang sudah menerima kehadiran mahasiswa untuk magang di Dinas Perhubungan Kab. Brebes. Lalu saya berterimakasih kepada Bapak DIAN PRASETYO, S.SIT selaku Kasubag Program dan Keuangan, yang sudah menempatkan kami ke dalam bidang sekretariat pada Bendahara Penerimaan yang sesuai dengan konsentrasi yang kami ambil dalam perkuliahan. Serta beribu terimakasih kepada Ibu DELIYA NURHIDAYAH selaku Bendahara Penerimaan dan juga Dosen Supervisor yang sudah sangat sabar mengajari, membimbing, dan meluangkan waktu untuk saya sehingga saya dapat belajar, bergabung, dan membantu tugas-tugas pada bidang Sekretariat di Bendahara Penerimaan.

Program MBKM yang merupakan kebijakan dari Kemendikbud untuk memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang lebih luas dan kompetensi baru melalui beberapa kegiatan

pembelajaran diantaranya pertukaran pelajar, magang atau praktik kerja, riset, proyek independen, kegiatan wirausaha, proyek kemanusiaan, asistensi mengajar di satuan pendidikan, dan proyek di desa atau kuliah kerja nyata tematik yang bertujuan untuk lebih mengeksplor kemampuan soft skills yang dimilikinya. Program MBKM yang diambil yaitu magang atau praktik kerja dengan mitra dinas dari daerah yaitu Dinas Perhubungan Kab. Brebes. Pelaksanaan magang selama 3 bulan penuh, dimulai dari 1 April – 31 Juni 2021. Dengan jobdesk pada Bidang sekretariat bagian Bendahara Penerimaan yang bertugas mengelola pendapatan retribusi parkir, uji kendaraan (PKB), terminal, jasa usaha pelabuhan.

Pada masa perkuliahan ilmu yang didapat dalam pembelajaran sangat berguna dalam dunia kerja atau dalam kegiatan magang baik itu soft skills maupun hard skills. Pada saat awal magang, saya sudah dilatih untuk dapat berwawancara dengan baik kepada pihak Dinas Perhubungan Kab. Brebes terkait dengan permohonan surat izin magang dari Universitas kepada Dinas Perhubungan Kab. Brebes. Lalu pada saat pemaparan jobdesk, saya sudah dapat bertanya dan memperkenalkan diri dengan baik pada bidang yang saya dapatkan. Serta saya dapat bersosialisasi dengan bidang lain seperti Bidang I (Lalu Lintas), Bidang II (Angkutan Dan Sarana) dan Bidang III (Prasarana dan Keselamatan)

Untuk kegiatan magang bulan pertama, kita masih menempatkan diri kita untuk saling mengenal berbagai hal dan memahami lebih tentang jobdesk. Pada bulan April, kegiatan yang kami lakukan yaitu memahami dan menguasai pengelolaan pendapatan retribusi parkir, uji kendaraan (PKB), terminal, jasa usaha pelabuhan. Lalu bulan kedua kami berfokus pada susunan laporan akhir maupun

laporan yang dibutuhkan saat rapat tertentu. Lalu ada juga kami mempelajari RAP (Rencana Anggaran Pembelanjaan), Laporan Triwulan, Laporan Bendahara Pengeluaran, Laporan Bendahara Penerimaan, serta Laporan Verifikasi. Dan kegiatan yang kami lakukan terakhir adalah proses pembuatan laporan serta bimbingan kepada Dosen Supervisor.

Dalam semua serangkaian kegiatan program MBKM magang ini, mendapatkan banyak pengalaman yang saya dapatkan, yaitu dengan saya mengimplementasikan pembelajaran pada saat di perkuliahan. Bekerjasama dengan baik antara satu sama lain. Berinteraksi sosial dan memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan baik. Besarnya rasa saling menghormati satu sama lain tanpa adanya perbedaan. Sikap saling membantu yang selalu dijunjung tinggi pada setiap pegawai.

Tetapi masih ada sedikit kekurangan untuk kegiatan penyerahan laporan akhir bulan yang masih perlu diperbaiki seperti ketepatan waktu, penyimpanan arsip, serta kesesuaian antara laporan aplikasi daerah yang sudah ditetapkan dengan laporan pada Microsoft Excel. Tetapi itu semua masih dapat teratasi dengan adanya bentuk kerjasama antara semua pegawai. Oleh karena itu, saya sebagai calon akuntan muda pembelajaran yang dapat saya ambil dari serangkaian kegiatan program MBKM magang, yaitu kerjasama, menghargai, tolong menolong, ketepatan waktu, dan adaptasi dengan yang lain dalam dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Asih, S., & Irawan. (2018). Pengaruh Kontribusi Pajak Daerah, Pendapatan Asli Daerah, Retribusi Daerah dan Dana Bagi Hasil Pajak Terhadap Belanja Daerah dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderating Pemerintah Kabupaten Dan Kota. *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik*, 9(1), 177–191.
- Asteria, B. (2015). Analisis Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota Di Jawa Tengah. *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen*, 2(1), 51–61.
<https://doi.org/10.32477/jrm.v2i1.162>
- Efektivitas, A., Retribusi, P., Yanti, M. D., Amran, E. F., Ekonomi, F., Iain, I., & Kabupaten, D. (2021). *KENDARAAN BERMOTOR DAN KONTRIBUSINYA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DI KABUPATEN DHARMASRAYA* *JakSya : Jurnal Akuntansi Syariah*. 1(2), 118–129.
- Elim, M. E. dan I. (2016). Analisis Efektivitas Penerimaan Retribusi Daerah Dan Kontribusinya Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1), 889–897.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/11818>
- Haerah, K. (2018). Kontribusi Penerimaan Retribusi Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Jember. *Politico*, 18(1), 80–112.
<https://doi.org/10.32528/politico.v18i1.1373>
- Pembangunan, J. E., Ekonomi, F., & Ratulangi, U. S. (2019). Analisis Penerimaan Retribusi Parkir Di Kota Jayapura. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(02), 86–96.
- Rizqy Ramadhan, P. (2019). Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota Di Sumatera Utara. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 5(1), 81.
<https://doi.org/10.31289/jab.v5i1.2455>
- Setiawan, D., & Kurniasih, N. C. (2021). *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi UNIBBA 55. Pengaruh Biaya Bahan Baku Dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Laba Bersih Pada Pt. Satwa Prima Utama*, 11(April), 55–64.